

ANALISIS STRUKTUR BATIN DALAM PUISI “KERENDAHAN HATI” KARYA TAUFIK ISMAIL

Wulan Suci Nurdianti¹, Rochmat Tri Sudrajat², Indra Permana³

¹⁻³
IKIP Siliwangi

¹wulansucinurdianti@gmail.com, ²rochmattrisudrajat@ikipsiliwangi.ac.id,
³indrapermana@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

Literary work is an expression of the feeling of a person's life that is portrayed in beautiful writing. Poetry is a literary work in the form of writing which is the result of a person's thoughts which are expressed in a dense diction and influenced by the imagination of the author. A poem must have a message or advice and an inner structure implied in it. In this study, researchers will find out about the inner structure contained in a poem. The poem chosen in this research is “Kerendahan Hati” by Taufik Ismail. The researcher considers that the poem implies a meaningful value of life. Therefore, the research aims to find out the inner structure contained in the poem “Kerendahan Hati” by Taufik Ismail. The method chosen by the researcher was descriptive because it was able to describe the phenomenon factually and in detail. The results of the analysis carried out show that the poem of “Kerendahan Hati” has a humble theme. This poem also has a feeling and a solemn tone, felt in every line containing the parable of life.

Keywords: Analysis, Inner Structure, Poetry.

Abstrak

Karya sastra merupakan ungkapan perasaan kehidupan seseorang yang dilukiskan kedalam tulisan yang indah. Puisi adalah karya sastra dalam bentuk tulisan yang merupakan hasil dari pemikiran seseorang yang dituangkan dalam bentuk diksi yang padat serta dipengaruhi oleh daya imajinasi si pengarang. Sebuah puisi pasti memiliki pesan atau nasihat serta struktur batin yang tersirat di dalamnya. Pada penelitian ini peneliti akan mencari tahu mengenai struktur batin yang terkandung di dalam sebuah puisi. Puisi yang dipilih dalam penelitian kali ini adalah puisi yang berjudul “Kerendahan Hati” karya Taufik Ismail. Peneliti menganggap bahwa puisi tersebut memiliki nilai tersirat yang cukup kaya. Oleh karena itu, penelitian bertujuan untuk mencari tahu struktur batin yang terdapat dalam puisi “Kerendahan Hati” karya Taufik Ismail. Metode yang dipilih peneliti adalah deskriptif karena mampu menggambarkan fenomena secara faktual dan terperinci. Hasil analisis yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa puisi “Kerendahan Hati” memiliki tema rendah hati. Puisi ini juga memiliki rasa dan nada yang khusyuk, terasa di dalam setiap barisnya yang penuh akan perumpamaan kehidupan.

Kata Kunci: Analisis, Struktur Batin, Puisi.

PENDAHULUAN

Karya sastra telah hadir di Nusantara sejak dahulu. Sastra tradisional pada umumnya berupa karya lisan yang diwariskan serta disebarakan secara turun temurun dari orang tua kepada anaknya. Hal ini dipermauklumi karena pada masa itu banyak masyarakat yang buta huruf. Kemampuan membaca hanya dimiliki oleh kaum Brahmana dan keluarga istana saja. Rakyat kecil tidak dibekali dengan kemampuan membaca, sehingga kelestarian karya sastra hanya melalui sastra lisan.

Karya sastra merupakan sebuah karya yang tercipta dari hasil imajinasi seseorang yang mengandung nilai kehidupan yang dalam. Karya sastra tercipta dari hasil kehidupan yang terlihat dan terasa secara kasat mata. (Nurjanah, Lestari, & Firmansyah, 2018). Adapun yang mengatakan bahwa karya sastra merupakan suatu karya yang mengulas tentang berbagai permasalahan kehidupan yang penuh dengan daya khayalan yang tinggi. (Melati, T. S., Warisma, P., & Ismayani, 2019). Terdapat beberapa karangan yang termasuk ke dalam karya sastra, diantaranya ialah cerpen, novel, drama, sajak, gurindam, puisi, dan lain sebagainya.

Dewasa ini, sastra memiliki banyak aliran dan genrenya seturut dengan perkembangan zaman. Bahkan sastra pun turut pula menjadi subjek penelitian yang dianalisis. Menganalisis sastra bukan saja perihal struktur, namun sebagai sarana mencari nilai yang terkandung di dalamnya. Melalui sastra, manusia mampu untuk menelusuri dan belajar perihal nilai serta makna hidup.

Salah satu karya sastra ialah puisi yang merupakan ungkapan isi hati penyair yang dituangkan kedalam diksi padat serta dibumbui dengan daya imajinasi. Menurut Pradopo (2010) puisi merupakan pengekspresian perasaan yang merangsang imajinasi serta disusun dalam tulisan berima. Sedangkan menurut Nurhayati (2019) puisi merupakan keindahan berbahasa yang penuh makna serta dikemas dalam bahasa imajinatif. Puisi juga merupakan sebuah kreatifitas seseorang yang berasal dari akal. (Sudrajat, Ardiansyah, dkk., 2018).

Puisi yang merupakan karya sastra bukan hanya sebuah karangan yang tersusun dari diksi-diksi berima yang diperindah oleh daya imajinasi. Namun, puisi adalah karangan yang sarat akan makna. Banyak hal yang tidak tersuratkan di dalam puisi. Hal-hal yang tersirat di dalam puisi pun cukup banyak, namun perlu dianalisis terlebih dahulu untuk mengetahuinya. Salah

satu yang tersirat ialah struktur batin. Struktur batin merupakan salah satu unsur pembangun puisi yang tidak terlihat langsung. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis struktur batin yang tersirat di dalam puisi *Kerendahan Hati* karya Taufik Ismail.

METODE

Penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian sesuai dengan sebagaimana keadaan di lapangan. Menurut Sugiyono (2016) metode deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan sebuah fenomena dalam subjek penelitian. Metode ini dipergunakan karena peneliti akan mendeskripsikan secara rinci mengenai struktur batin yang membentuk puisi Taufik Ismail. Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan hasil temuan yang berasal dari Puisi *Kerendahan Hati* karya Taufik Ismail yang telah dianalisis. Oleh sebab itu, penggunaan metode deskriptif dirasa paling tepat oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerendahan Hati

Karya : Taufik Ismail

*Kalau engkau tak mampu menjadi beringin
Yang tegak di puncak bukit
Jadilah belukar, tetapi belukar yang baik,
Yang tumbuh di tepi danau
Kalau kamu tak sanggup menjadi belukar,
Jadilah saja rumput, tetapi rumput yang
Memperkuat tanggul pinggir jalan
Kalau engkau tak mampu menjadi jalan raya
Jadilah saja jalan kecil,
Tetapi jalan setapak yang
Membawa orang ke mata air
Tidaklah semua menjadi kapten
Tentu harus ada awak kapalnya...
Bukan besar kecilnya tugas yang*

*Menjadikan tinggi
Rendahnya nilai dirimu
Jadilah saja dirimu...
Sebaik-baiknya dari dirimu sendiri*

Hasil

Puisi yang akan dianalisis yaitu berjudul “Kerendahan Hati” karya Taufik Ismail. Puisi tersebut akan dianalisis dari struktur batin. Berikut merupakan hasil analisis :

Tema adalah ide pokok penyair yang dituangkan dalam puisinya. Tema dalam puisi Kerendahan hati yaitu tentang kehidupan manusia yang harus merendahkan hatinya. Hal tersebut terlihat pada baris terakhir puisi berikut :

*Rendahnya nilai dirimu, jadilah saja dirimu
Sebaik-baiknya dari dirimu sendiri*

Pada baris puisi tersebut menggambarkan bahwa menjadi seseorang haruslah rendah hati dan menjadi diri sendiri. Pada baris yang lainpun mengajarkan untuk menjadi orang yang berguna dengan kerendahan hatinya.

Nada adalah cara seorang penyair dalam menyampaikan puisinya yang sesuai dengan diksi yang ditulisnya sehingga puisi tersebut terasa efeknya. Puisi yang berjudul “Kerendahan hati” karya Taufik Ismail bernada khusyuk. Hal ini terasa pada keseluruhan baris dalam puisi tersebut yang menggunakan perumpamaan, misalnya :

*Kalau kamu tak sanggup menjadi belukar
Jadilah saja rumput, tetapi rumput yang
Memperkuat tanggul pinggiran jalan*

Rasa adalah sikap pengarang terhadap permasalahan yang ada dalam puisinya. Taufik Ismail dalam puisinya yang berjudul kerendahan hati memiliki rasa rendah hati. Hal ini terlihat dalam setiap barisnya membawa pembaca kedalam perasaan yang penuh kerendahan sebab puisi tersebut mengajarkan manusia untuk menjadi bermanfaat dalam kehidupan pada segala situasi.

Pesan atau amanat adalah nasihat yang disampaikan kepada pembaca. Pada puisi karya Taufik Ismail ini memiliki pesan agar manusia dalam kehidupannya tidak boleh sombong, dan tetap rendah hati serta bermanfaat bagi kehidupan sekitarnya

Pembahasan

Puisi merupakan sebuah ekspresi akan gagasan yang dituangkan kedalam sebuah diksi penuh makna dan dibumbui oleh daya imajinasi yang liar. Puisi pun merupakan sebuah karya yang penuh nilai estetika dan etika baik tersirat maupun tersurat. Sebuah puisi tidak jarang berisikan tentang kehidupan sehari-hari dari manusia sehingga mengandung nilai nasihat seperti pada puisi diatas yang dianalisis oleh peneliti.

Puisi karya Taufik Ismail yang berjudul “Kerendahan Hati” adalah sebuah puisi yang berisikan tentang nasihat kepada insan manusia agar dalam hidupnya teruslah berpikir dan bertindak positif. Puisi tersebut memiliki rasa dan nada yang menyentuh hati pembaca. Hal ini terasa sebab di dalam setiap barisnya mengandung perumpamaan kehidupan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis struktur batin pada puisi “Kerendahan Hati” karya Taufik Ismail yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan kesimpulan bahwa tema puisi tersebut adalah tentang kerendahan hati serta memiliki nilai rasa dan nada khuyuk yang menyentuh hati. Puisi ini pun memiliki amanat agar setiap manusia haruslah rendah hati dan berpikir positif terhadap segala situasi keadaan di dalam kehidupan serta tidak sombong terhadap keadaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Melati, T. S., Warisma, P., & Ismayani, M. (2019). Analisis konflik tokoh dalam novel rindu karya tere liye. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(2), 229–238.
- Nurhayati, E. (2019). *Cipta kreatif karya sastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurjanah, E., Lestari, S., & Firmansyah, D. (2018). Tinjauan semiotika puisi ibu indonesia karya sukmawati soekarnoputri. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(3), 283–290.
- Pradopo, R. D. (2010). *Pengkajian puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudrajat, R., Ardiansyah, N., Sabri, Y., Muslim, F., & Aprian, R. S. (2018). Analisis nilai religius dalam film negeri 5 menara yang diadaptasi dari novel ahmad fuadi. *Parole (Jurnal Pendidikan*

Bahasa Dan Sastra Indonesia), 1(5), 839–845.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.